

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Metode pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan analisis kualitatif. Menurut (Wahyuni, 2019) penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam intraksi manusia. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya.

Menurut (Rahmani, 2016) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generilisasi, penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, penelitian harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih luas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui

makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang pada bulan Maret sampai September 2022.

3.2.2 Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekretaris, Bendahara, yaitu pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana desa dengan tujuan untuk mengetahui akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa khususnya pembangunan desa bidang pemberdayaan masyarakat.

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Data diperoleh langsung dari objek penelitian di Desa badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang sebagai objek penelitian dengan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya atau pihak pertama. Data ini dikumpulkan oleh peneliti khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sifat sumber adalah hasil pengamatan terhadap suatu benda (fisik), peristiwa, atau kegiatan serta hasil pengujian.

Di dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada Kepala Desa, Sekretaris dan Bendahara, yaitu pihak yang kompeten dalam pengelolaan dana desa dengan tujuan untuk mengetahui akuntabilitas pengelolaan dana desa khususnya untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui penelitian secara tidak langsung melalui media perantara. Secara umum dapat berupa bukti sejarah, catatan, atau laporan, majalah, artikel yang telah tersusun dalam arsip, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen pemerintahan desa di Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Seperti dokumen struktur organisasi pemerintahan Desa Badas, struktur organisasi badan permusyawaratan desa, peta wilayah, laporan konsolidasi realisasi penyerapan dana desa, anggaran pendapatan dan belanja desa dan sebagainya.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. maka

dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut;

1. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab secara langsung dengan informan maupun pihak-pihak yang terkait lainnya. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi atau data secara lebih jelas dan mendalam terkait pengelolaan dana desa. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dan bersifat terbuka dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa di Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dari sejumlah dokumen, arsip dan catatan instansi yang dianggap penting dan mempunyai relevansi dengan masalah yang diteliti. Yaitu berupa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) Tahun 2021, Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDesa) khususnya pembangunan bidang pemberdayaan masyarakat Tahun 2021, Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (RAPBDesa) Tahun 2021, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) Tahun 2021.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut (Saputra, 2021) Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan serta menyusunnya dengan sistematis yang diperoleh

dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan pengorganisasian data kedalam beberapa kategori, peneliti akan memilih dan memilah data yang penting untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan menjadi mudah dipahami oleh penulis.

Dalam penelitian ini, analisa data yang akan dilakukan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman dalam penelitian (Wahyuni, 2019) yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Ukuran ketuntasan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisa data yaitu: data *reduction*, *display* dan *dan conclusion drawing/verification*, dengan penjelasan dibawah ini:

1. Data *Reduction*

Data yang diperoleh dari lapangan bisa memiliki jumlah yang banyak karena pengulangan kata atau kalimat yang sering terjadi, banyaknya penggunaan kata yang tidak penting. Sehingga kita harus teliti memilihnya. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data *Display*

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang bisa disajikan dalam uraian singkat, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan *mendisplaykan* data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal adalah masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulannya pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam pengumpulan data, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi. Menurut (Sugiyono, 2012) triangulasi adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari berbagai pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Pada tahap ini, peneliti melakukan uji validasi dengan tiga metode triangulasi yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi teknik, peneliti mengumpulkan data dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda namun dengan sumber yang sama.

2. Triangulasi sumber, peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
3. Triangulasi waktu, peneliti melakukan pengujian data dengan cara mengumpulkan data pada waktu dan situasi yang berbeda.